



## Pedagang Unggas Pasar Legi Diminta Tertib

### ● Pemkot Larang Berjualan di Pinggir Jalan

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta mengimbau pedagang unggas Pasar Legi Kotagede untuk menaati aturan. Hal ini lantaran belum lama ini pedagang unggas Pasar Legi justru berjualan di pinggir Jalan Tegalendu,

yang membuat warga sekitar resah. Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yuniarto Dwi Sutono mengatakan aktivitas selama pandemi Covid-19 Pasar Legi, Kotagede ditiadakan. Bahkan, pedagang pun telah bersepakat untuk tidak berjualan selama pande-

mi Covid-19.

"Kemarin kami sudah sepakat dan sudah tertib, tetapi pedagang unggas kemudian berjualan di pinggir jalan. Sudah kami tertibkan, karena masya-

● ke halaman 15

### Pedagang Unggas Pasar Legi

● Sambungan Hal 9

rakat resah. Pedagang kan kebanyakan dari luar daerah yang sulit kami lacak," katanya, Minggu (21/6).

"Kalau masih buka ya konsekuensinya ditertibkan oleh teman-teman wilayah. Tolonglah teman-teman pedagang juga mentaati," sambungnya.

Ia melanjutkan Kota Yog-

yakarta memiliki dua pasar yang bisa digunakan untuk pedagang unggas berjualan, yaitu Pasar Terban dan Pasty. Jika pedagang menjual ayam, maka bisa berjualan di Pasar Terban. Sementara pedagang yang menjual merpati bisa berjualan di Pasty.

"Ya mungkin berjualan di pinggir jalan dianggap strategis. Tetapi jangan seperti itu. Kan sudah ada Pasar Terban dan Pasty, jadi kalau berjualan harus di tempat yang sesuai dengan jenis dagangannya," lanjutnya.

### Ditutup warga

Sementara itu, Camat Kotagede, Rajwan Taufiq, mengatakan, warga resah dengan adanya pedagang unggas di Jalan Tegalendu. Hal itu kemudian membuat warga menutup area berjualan tersebut dengan tali rafia dan memasang spanduk larangan berjualan.

"Selama pandemi kan memang pasar Legi ditutup, kemudian pedagang pindah ke situ (Jalan Tegalendu). Warga keberatan, khawatir (terjadi penularan Covid-19).

Jadi bukan kami menutup, memang sejak awal bukan tempat berjualan," ujarnya.

"Sekarang dijaga Linmas dan warga setempat. Dari warga, pengurus RT dan RW bersepakat di sana tidak boleh untuk transit atau tempat jualan. Jadi itu inisiatif warga untuk mencegah kerumunan," sambungnya. Pihaknya pun akan melakukan patroli dengan tim keamanan agar tidak terjadi kerumunan. Hal itu dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Kotagede. (maw)

| Instansi                                                                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Kotagede<br>2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005